

Lampiran 1

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pantawan KM. 5 Howotuku Rajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.ung.ac.id email: fuad@ung.ac.id

Nomor : B-1366/Un.27/TU.III.1/PP.00.9/09/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 September 2025

Yth. Kepala Majelis Taklim Syabaabul Falah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Muhamad Husni Mubarak
NIM : 3521035
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Tanqihul Qoul Dalam Membentuk Akhlak Remaja Pada Jamaah Majelis Taklim Syabaabul Falah"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP. 197405102000032002

Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2

Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ustadz Majelis Taklim Syabaabul Falah Desa Samong Ulujami Kabupaten Pemalang. Dengan ini menerangkan sebenarnya bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Muhamad Husni Mubarak
Nim : 3521035
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Progam Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Universitas : K.H. Abdurrahman Wahid

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Majelis Taklim Syabaabul Falah Desa Samong Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 15 Mei 2025 s/d 30 Agustus 2025, dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan skripsi dengan judul "Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Tanqihul Qoul Dalam Membentuk Akhlak Remaja Pada Jamaah Majelis Taklim Syabaabul Falah."

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 25 Mei 2025

Ustadz MT. Syabaabul Falah

M. Syahrudin

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang dirancang/disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian Majelis Taklim Syabaabul Falah Dalam membentuk Akhlak Remaja. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya

1. Letak Geografis Majelis Taklim Syabaabul Falah
2. Mengamati kegiatan remaja pada Majelis Taklim Syabaabul Falah
3. Mengamati Akhlak remaja pada Majelis Taklim Syabaabul Falah
4. Mengamati perilaku remaja sesudah mengikuti Majelis Taklim Syabaabul Falah
5. Mengamati taat beribadah remaja setelah mengikuti Majelis Taklim Syabaabul Falah

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Bimbingan Islami dengan Pembimbing Majelis Taklim

Syabaabul Falah

1. Bagaimana Anda menjelaskan konsep bimbingan Islami dalam konteks Majelis Taklim Syabaabul Falah?
2. Apa tujuan utama program bimbingan Islami yang Anda terapkan di Majelis Taklim Syabaabul Falah untuk remaja?
3. Metode apa saja yang Anda gunakan dalam memberikan bimbingan Islami kepada remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?
4. Bagaimana Anda mengidentifikasi kebutuhan bimbingan Islami spesifik dari masing-masing remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?
5. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan program bimbingan Islami Anda dalam membentuk akhlak remaja?
6. Bagaimana Anda mengintegrasikan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadits dalam program bimbingan Islami Anda?
7. Bagaimana Anda menerapkan konsep pengembangan potensi diri dalam bimbingan Islami remaja?
8. bagaimana Anda membantu remaja untuk mengembangkan kesadaran diri dan tanggung jawab?
9. Bagaimana Anda melihat peran bimbingan Islami dalam membentuk karakter dan akhlak remaja di era digital saat ini?

10. Apa harapan Anda terhadap perkembangan akhlak remaja di Majelis Taklim

Syabaabul Falah melalui program bimbingan Islami yang Anda terapkan?

Pedoman Wawancara Bimbingan Islami dengan remaja Majelis Taklim

Syabaabul Falah

1. Apa yang kamu ketahui tentang bimbingan Islami di Majelis Taklim Syabaabul Falah?
2. Kegiatan apa saja yang menurutmu bermanfaat dalam membentuk akhlakmu di Majelis Taklim Syabaabul Falah?
3. Bagaimana cara Ustadz membimbingmu untuk menjadi pribadi yang lebih baik?
4. Apakah kamu merasa bimbingan Islami di Majelis Taklim Syabaabul Falah membantumu dalam kehidupan sehari-hari?
5. Apa saja tantangan yang kamu hadapi dalam menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupanmu?
6. Bagaimana kamu mengatasi masalah atau konflik dengan temanmu dengan menerapkan nilai-nilai Islami?
7. Apakah kamu merasa nyaman dan percaya diri untuk bertanya atau berdiskusi dengan Ustadz?
8. Bagaimana kamu menerapkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari?
9. Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti program bimbingan Islami di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

10. Apa harapanmu terhadap dirimu sendiri setelah mengikuti bimbingan Islami di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

Pedoman Wawancara Akhlak dengan Pembimbing Majelis Taklim Syabaabul Falah

1. Bagaimana Anda menilai secara umum akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah dibandingkan dengan remaja di luar lingkungan tersebut?
3. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam membina akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?
4. Metode apa yang Anda gunakan untuk membina akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?
5. Bagaimana Anda melibatkan orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?
6. Bagaimana Anda mengidentifikasi potensi masalah akhlak pada remaja sebelum masalah tersebut muncul?
7. Bagaimana Anda menilai peran lingkungan sekitar dalam mempengaruhi akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?
8. Bagaimana Anda membantu remaja memahami perbedaan antara akhlak yang didasarkan pada paksaan dan akhlak yang didasarkan pada kesadaran batin?

9. Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas pembinaan akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?
10. Apa harapan Anda terhadap akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah di masa depan?

Pedoman Wawancara Akhlak dengan remaja Majelis Taklim Syabaabul Falah

1. Ceritakan tentang kehidupan sehari-harimu, bagaimana kamu bergaul dengan teman-teman?
2. Ceritakan pengalamanmu saat menunjukkan perilaku baik (jujur, bertanggung jawab, ramah, dll).
3. Apakah ada hal yang sulit kamu lakukan untuk menjadi pribadi yang lebih baik?
4. Bagaimana reaksimu jika seseorang mengkritik atau menegur perilakumu?
5. Menurutmu, apa yang membuat seseorang menjadi pribadi yang baik?
6. Bagaimana menurutmu pentingnya belajar dan beramal untuk memiliki akhlak yang baik?
7. Apa yang kamu lakukan untuk selalu berusaha menjadi lebih baik (mujahadah)?
8. Apa bedanya melakukan kebaikan karena terpaksa dan karena keinginan sendiri?
9. Seberapa yakin kamu bahwa akhlakmu sudah baik? Apa yang masih perlu kamu perbaiki?
10. Apa harapanmu untuk dirimu sendiri di masa depan terkait akhlak?

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran Umum Majelis Taklim syabaabul Falah
2. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Syabaabul Falah
3. Proker Kegiatan Majelis Taklim Syabaabul Falah
4. Bagaimana Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Tanqihul Qoul Dalam Membentuk Akhlak Remaja Pada Jamaah Majelis Taklim Syabaabul Falah
5. Bagaimana Akhlak Remaja Pada Jamaah Majelis Taklim Syabaabul Falah



Lampiran 6 Hasil Observasi

Hasil Observasi

1. Kondisi Remaja Sebelum Mengikuti Majelis Taklim

Sebelum mengikuti pengajian, banyak remaja yang menunjukkan sikap kurang peduli terhadap ibadah dan ajaran agama yang benar. Mereka seringkali terpengaruh oleh kegiatan duniawi seperti hiburan, media sosial, dan pergaulan yang kurang sehat. Akibatnya, beberapa di antaranya kurang disiplin dalam melaksanakan ibadah wajib, seperti shalat, serta jarang terlibat dalam kegiatan keagamaan lain.

2. Proses Pembentukan Akhlak melalui Kajian Kitab *Tanqihul Qoul*

Setelah mengikuti pengajian kitab *Tanqihul Qoul* secara rutin, remaja mulai menunjukkan perubahan positif dalam perilaku mereka. Pengajian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Islam, baik dalam aspek ibadah maupun akhlak. Kitab ini mengajarkan pentingnya berbuat baik kepada sesama, menuntut ilmu, serta menjaga kesopanan dalam berinteraksi dengan orang lain. Melalui pembelajaran ini, banyak remaja yang mulai mengubah sikap mereka, mulai dari meningkatkan kualitas ibadah mereka, seperti shalat berjamaah, hingga lebih menjaga perilaku sosial dengan menunjukkan sikap saling menghormati, peduli terhadap sesama, serta lebih disiplin dalam kegiatan keagamaan.

3. Interaksi Sosial dan Akhlak Remaja

Setelah mengikuti beberapa kali pengajian, interaksi sosial para remaja di lingkungan majelis juga menunjukkan peningkatan. Mereka mulai lebih sering membantu sesama, baik dalam kegiatan sosial di luar majelis maupun dalam kegiatan internal majelis, seperti membersihkan tempat ibadah, mendukung acara-acara majelis, dan berbagi dengan sesama. Hal ini menandakan bahwa pembinaan akhlak melalui pengajian kitab *Tanqihul Qoul* tidak hanya berdampak pada hubungan pribadi dengan Allah, tetapi juga memperkuat hubungan sosial di antara mereka, mengarah pada pembentukan karakter yang lebih baik

4. Perubahan dalam Kehidupan Sehari-hari

Banyak remaja yang menunjukkan perubahan dalam kehidupan sehari-hari mereka setelah mengikuti kegiatan pengajian. Mereka menjadi lebih rajin dalam menjalankan kewajiban agama, lebih menjaga adab berbicara, dan menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua dan guru. Akhlak yang lebih baik terlihat dari sikap mereka dalam keluarga, sekolah, dan pergaulan, di mana mereka mulai lebih menghindari pergaulan yang buruk serta lebih sering mengajak teman-temannya untuk beribadah bersama.

Lampiran 7 Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Bimbingan Islami dengan Pembimbing Majelis

Taklim Syabaabul Falah

A: Bagaimana Anda menjelaskan konsep bimbingan Islami dalam konteks Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: Konsep bimbingan Islami di Majelis Taklim Syabaabul Falah berfokus pada pembinaan akhlak dan spiritualitas remaja dengan dasar ajaran Islam yang kuat, yang merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits. Bimbingan ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu agama, tetapi juga mulia dalam perbuatan.

A: Apa tujuan utama program bimbingan Islami yang Anda terapkan di Majelis Taklim Syabaabul Falah untuk remaja?

B: Tujuan utama program bimbingan Islami di Majelis Taklim Syabaabul Falah adalah untuk membentuk karakter dan akhlak yang baik pada remaja, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama, tetapi juga memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

A: Metode apa saja yang Anda gunakan dalam memberikan bimbingan Islami kepada remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: Metode ceramah dan diskusi

A: Bagaimana Anda mengidentifikasi kebutuhan bimbingan Islami spesifik dari masing-masing remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: Kami mengidentifikasi kebutuhan bimbingan Islami spesifik dari masing-masing remaja melalui observasi langsung, wawancara, serta diskusi kelompok. Kami juga mendengarkan keluhan atau pertanyaan yang mereka ajukan tentang kehidupan pribadi atau tantangan yang mereka hadapi.

A: Bagaimana Anda mengukur keberhasilan program bimbingan Islami Anda dalam membentuk akhlak remaja?

B : Keberhasilan program bimbingan Islami dapat diukur melalui perubahan nyata dalam perilaku dan akhlak remaja, baik di dalam majelis maupun di luar majelis. Beberapa indikator yang kami amati termasuk peningkatan keaktifan dalam beribadah, peningkatan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama, serta sikap yang lebih hormat terhadap orang tua dan guru.

A: Bagaimana Anda mengintegrasikan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadits dalam program bimbingan Islami Anda?

B: Prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadits diintegrasikan secara menyeluruh dalam setiap materi pengajian, baik dalam ceramah maupun dalam diskusi. Kami memastikan bahwa setiap ajaran yang disampaikan memiliki landasan yang kuat dalam sumber-sumber utama Islam ini.

A: Bagaimana Anda menerapkan konsep pengembangan potensi diri dalam bimbingan Islami remaja?

B: Dalam bimbingan Islami, pengembangan potensi diri remaja kami lakukan dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengeksplorasi bakat dan minat mereka melalui kegiatan-kegiatan positif, seperti lomba keagamaan, pembuatan karya seni islami, dan kegiatan sosial

A: Bagaimana Anda membantu remaja untuk mengembangkan kesadaran diri dan tanggung jawab?

B: Kami membantu remaja untuk mengembangkan kesadaran diri dan tanggung jawab melalui kegiatan refleksi pribadi dan diskusi kelompok. Setiap remaja diajak untuk merenungkan peran mereka sebagai individu dalam masyarakat, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam kebaikan.

A: Bagaimana Anda melihat peran bimbingan Islami dalam membentuk karakter dan akhlak remaja di era digital saat ini?

B: Bimbingan Islami memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak remaja di era digital, di mana mereka sangat terpapar pada berbagai informasi yang sering kali tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui bimbingan ini, kami memberikan mereka pemahaman tentang bagaimana memfilter informasi, menjaga diri dari dampak negatif teknologi, dan menggunakan media sosial secara bijak.

A: Apa harapan Anda terhadap perkembangan akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah melalui program bimbingan Islami yang Anda terapkan?

B: Harapan kami adalah agar program bimbingan Islami yang diterapkan di Majelis Taklim Syabaabul Falah dapat membentuk generasi remaja yang tidak hanya cerdas dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan siap menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam masyarakat.

Hasil Wawancara Bimbingan Islami dengan remaja

Majelis Taklim Syabaabul Falah

A: Apa yang kamu ketahui tentang bimbingan Islami di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: Bimbingan Islami di Majelis Taklim Syabaabul Falah adalah program pembinaan keagamaan yang bertujuan membentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia, berilmu, dan beramal. Di sini kami dibimbing untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh, baik dari sisi ibadah, akhlak, maupun muamalah.

A: Kegiatan apa saja yang menurutmu bermanfaat dalam membentuk akhlakmu di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: Kegiatan seperti kajian rutin, halaqah, tadabbur Al-Qur'an, dan diskusi tentang adab-adab Islam sangat bermanfaat. Selain itu, praktik langsung seperti bakti sosial dan gotong royong juga membantu membentuk akhlak saya agar lebih peduli dan bertanggung jawab.

A: Bagaimana cara Ustadz membimbingmu untuk menjadi pribadi yang lebih baik?

B: Ustadz membimbing dengan cara yang sabar dan penuh kasih sayang. Beliau memberikan nasihat berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, dan sering memberi contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga diajak untuk introspeksi diri dan memperbaiki kesalahan dengan cara yang positif.

A: Apakah kamu merasa bimbingan Islami di Majelis Taklim Syabaabul Falah membantumu dalam kehidupan sehari-hari?

B: ya, sangat membantu. Saya merasa lebih tenang, lebih sabar dalam menghadapi masalah, dan lebih memahami bagaimana bersikap dalam berbagai situasi sesuai dengan ajaran Islam.

A: Apa saja tantangan yang kamu hadapi dalam menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupanmu?

B: Tantangannya antara lain godaan lingkungan, pergaulan yang kurang baik, dan kadang rasa malas atau lalai dalam menjalankan ibadah. Tapi dengan bimbingan dan lingkungan yang mendukung, saya belajar untuk tetap istiqamah.

A: Bagaimana kamu mengatasi masalah atau konflik dengan temanmu dengan menerapkan nilai-nilai Islami?

B: Saya berusaha menyelesaikannya dengan cara yang baik, melalui komunikasi yang jujur dan menghindari emosi. Saya mencoba memaafkan dan tidak menyimpan dendam, karena itu yang diajarkan Islam.

A: Apakah kamu merasa nyaman dan percaya diri untuk bertanya atau berdiskusi dengan Ustadz?

B: Alhamdulillah, saya merasa nyaman. Ustadz sangat terbuka dan tidak menghakimi. Beliau memberikan ruang untuk bertanya dan berdiskusi dengan sopan, sehingga kami tidak sungkan.

A: Bagaimana kamu menerapkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari?

B: Saya berusaha jujur dalam berkata dan bertindak, bertanggung jawab terhadap tugas dan amanah yang diberikan, serta menunjukkan kasih sayang kepada keluarga, teman, dan orang sekitar, seperti menolong dan menghormati sesama.

A: Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti program bimbingan Islami di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: saya merasa lebih dekat dengan Allah, lebih tenang, dan lebih yakin dalam menjalani hidup. Saya juga merasa perubahan dalam cara berpikir dan bersikap menjadi lebih positif.

A: Apa harapanmu terhadap dirimu sendiri setelah mengikuti bimbingan Islami di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: Saya berharap bisa terus memperbaiki diri, menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain. Saya juga ingin tetap istiqamah dalam menjalankan ajaran Islam sepanjang hidup saya.



Hasil Wawancara Akhlak

dengan Pembimbing Majelis Taklim Syabaabul Falah

A: Bagaimana Anda menilai secara umum akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: Secara umum, akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah cukup baik dan menunjukkan perkembangan positif. Mereka menunjukkan rasa hormat kepada orang tua dan guru, mulai terbiasa berkata jujur, serta saling membantu satu sama lain.

A: Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah dibandingkan dengan remaja di luar lingkungan tersebut?

B: Ya, ada perbedaan yang cukup terlihat. Remaja yang rutin mengikuti kegiatan di majelis cenderung lebih terarah, lebih sopan dalam berbicara dan berperilaku, serta lebih memahami pentingnya ibadah dan adab dalam keseharian. Lingkungan yang islami sangat membantu mereka menjaga sikap dan moral.

A: Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam membina akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: Beberapa tantangan utama adalah pengaruh negatif dari media sosial, pergaulan di luar majelis, serta inkonsistensi mereka dalam menerapkan nilai-nilai yang dipelajari. Kadang mereka memahami materi secara teori, tetapi belum kuat dalam praktik, terutama ketika kembali ke lingkungan rumah atau sekolah.

A: Metode apa yang Anda gunakan untuk membina akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: Kami menggunakan pendekatan yang bersifat edukatif dan inspiratif, seperti melalui kajian interaktif, role-play, diskusi terbuka, mentoring pribadi, serta keteladanan langsung dari para pembina.

A: Bagaimana Anda melibatkan orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: Kami menjalin komunikasi dengan orang tua melalui pertemuan berkala, grup komunikasi, dan laporan perkembangan anak. Orang tua juga dilibatkan dalam kegiatan tertentu agar tercipta kesinambungan pembinaan antara rumah dan majelis. Peran orang tua sangat penting sebagai contoh nyata di rumah.

A: Bagaimana Anda mengidentifikasi potensi masalah akhlak pada remaja sebelum masalah tersebut muncul?

B: Kami mengamati perubahan perilaku, cara berbicara, sikap terhadap tugas dan teman, serta keaktifan mereka dalam kegiatan. Kami juga terbuka terhadap laporan dari sesama pembina atau teman sebaya, dan melakukan pendekatan personal jika mulai terlihat tanda-tanda penyimpangan.

A: Bagaimana Anda menilai peran lingkungan sekitar dalam mempengaruhi akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: Lingkungan sangat berpengaruh. Jika di luar majelis mereka tinggal di lingkungan yang kurang kondusif, maka pembinaan menjadi lebih berat. Karena itu, kami berupaya menjadikan majelis sebagai tempat yang nyaman

dan positif, agar mereka memiliki lingkungan alternatif yang mendukung pertumbuhan akhlaknya.

A: Bagaimana Anda membantu remaja memahami perbedaan antara akhlak yang didasarkan pada paksaan dan akhlak yang didasarkan pada kesadaran batin?

B: Kami sering berdiskusi tentang niat, ikhlas, dan makna akhlak dalam Islam. Kami dorong mereka untuk bertanya “mengapa” dalam berakhlak, bukan hanya “apa yang harus dilakukan.” Dengan pendekatan ini, mereka belajar bahwa akhlak yang baik bukan sekadar kewajiban, tapi cerminan iman dan kedewasaan.

A: Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas pembinaan akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah?

B: Saran saya adalah memperkuat kolaborasi dengan orang tua, meningkatkan variasi metode pembelajaran (misalnya melalui media digital yang positif), serta memberikan ruang lebih besar untuk praktik langsung dan kepemimpinan remaja.

A: Apa harapan Anda terhadap akhlak remaja di Majelis Taklim Syabaabul Falah di masa depan?

B: Saya berharap mereka menjadi generasi yang berakhlak mulia, mandiri, dan mampu menjadi teladan di tengah masyarakat. Harapan saya, mereka tidak hanya baik di lingkungan majelis, tapi juga mampu membawa nilai-nilai Islam ke dalam dunia nyata secara konsisten dan berpengaruh positif.

Hasil Wawancara Akhlak dengan remaja Majelis Taklim Syabaabul Falah

A: Ceritakan tentang kehidupan sehari-harimu, bagaimana kamu bergaul dengan teman-teman?

B: Keseharianku biasanya diisi dengan sekolah, mengaji, dan membantu orang tua di rumah. Aku bergaul dengan teman-teman yang satu lingkungan, baik di sekolah maupun di majelis taklim. Aku berusaha ramah, tidak suka mencari masalah, dan lebih suka berkumpul dengan teman-teman yang bisa saling mengingatkan dalam kebaikan.

A: Ceritakan pengalamanmu saat menunjukkan perilaku baik (jujur, bertanggung jawab, ramah, dll).

B: Pernah suatu kali aku menemukan uang di masjid, lalu aku serahkan kepada pengurus masjid. Meskipun tidak ada yang melihat, aku merasa itu kewajiban. Selain itu, saat kerja kelompok di sekolah, aku selalu berusaha menyelesaikan tugasku tepat waktu, dan membantu teman yang kesulitan.

A: Apakah ada hal yang sulit kamu lakukan untuk menjadi pribadi yang lebih baik?

B: Yang paling sulit adalah menjaga lisan dan menahan emosi. Kadang saat sedang lelah atau kesal, aku suka terburu-buru bicara tanpa pikir panjang. Tapi aku sedang belajar untuk lebih sabar dan berpikir dulu sebelum berbicara.

A: Bagaimana reaksimu jika seseorang mengkritik atau menegur perilakumu?

B: Awalnya kadang merasa tidak enak atau malu. Tapi aku sadar kalau teguran itu bisa membuatku jadi lebih baik. Aku coba menerima dengan lapang dada dan menjadikannya pelajaran untuk memperbaiki diri.

A: Menurutmu, apa yang membuat seseorang menjadi pribadi yang baik?

B: Menurutku, pribadi yang baik adalah orang yang jujur, amanah, rendah hati, dan bisa menghargai orang lain. Ia juga berusaha menjaga hubungan baik dengan Allah dan dengan sesama manusia.

A: Bagaimana menurutmu pentingnya belajar dan beramal untuk memiliki akhlak yang baik?

B: Sangat penting. Belajar membuat kita tahu mana yang benar dan salah, sedangkan beramal menjadikan ilmu itu bermanfaat. Tanpa keduanya, akhlak kita mungkin tidak akan berkembang dengan baik.

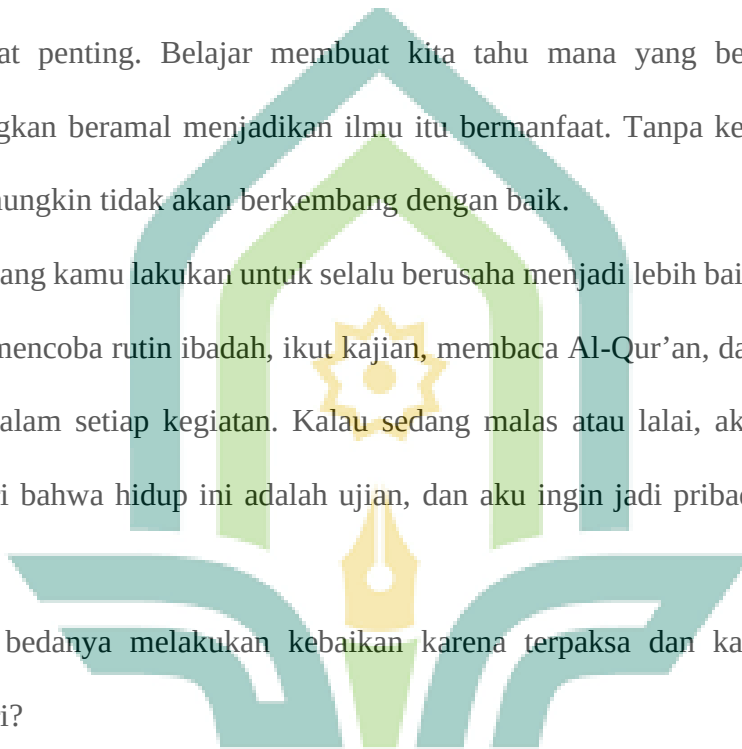
A: Apa yang kamu lakukan untuk selalu berusaha menjadi lebih baik (mujahadah)?

B: Aku mencoba rutin ibadah, ikut kajian, membaca Al-Qur'an, dan memperbaiki niat dalam setiap kegiatan. Kalau sedang malas atau lalai, aku ingatkan diri sendiri bahwa hidup ini adalah ujian, dan aku ingin jadi pribadi yang disukai Allah.

A: Apa bedanya melakukan kebaikan karena terpaksa dan karena keinginan sendiri?

B: Kalau karena terpaksa, biasanya dilakukan asal-asalan dan tidak dari hati. Tapi kalau karena keinginan sendiri, hasilnya lebih tulus, ikhlas, dan memberi ketenangan. Aku ingin melakukan kebaikan karena sadar dan ikhlas, bukan karena tekanan.

A: Seberapa yakin kamu bahwa akhlakmu sudah baik? Apa yang masih perlu kamu perbaiki?



B: Aku belum yakin akhlakku sudah baik sepenuhnya. Aku masih sering melakukan kesalahan, seperti kurang sabar, kadang kurang disiplin. Tapi aku terus belajar dan ingin memperbaiki hal-hal itu sedikit demi sedikit.

A: Apa harapanmu untuk dirimu sendiri di masa depan terkait akhlak?

B: Aku berharap bisa menjadi pribadi yang lebih sabar, jujur, amanah, dan bermanfaat bagi orang lain. Aku ingin punya akhlak yang mencerminkan Islam yang indah, dan bisa membawa kebaikan ke mana pun aku pergi.



Lampiran 8 Dokumentasi

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Husni Mubarak

Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 7 Juli 2003

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Dk. Pegirikan Ds. Samong Kecamatan Ulujami
Kabupaten Pemalang

No. Hp : 0856473986893

Email : twentynn29@gmail.com

Nama Orang Tua : Bapak Sabari Ibu Muslichah

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 03 Samong Ulujami (2009 - 2015)
2. SMP IT Roudhotul Muhtadiin Ulujami (2015 - 2018)
3. MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran (2018 - 2021)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email: fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E., M.S.I
NIP : 197405102000032002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhamad Husni Mubarak
NIM : 3521035
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 03 November 2025

Mengetahui,

a.n. Dekan

Kabag TU FUAD

Hj. Ida Isnawati, M.S.I

197405102000032002